

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya pemerintahan yang ada di Indonesia dan dilaksanakannya otonomi daerah, membuat masyarakat semakin *concern* terhadap hak dan kewajiban pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan daerah. Transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan bagi masyarakat dalam hal memantau pengelolaan keuangan daerah. Salah satu keluaran yang dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat adalah laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini dapat terlihat informasi-informasi yang relevan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan, salah satunya adalah neraca. Dalam neraca terdapat komponen yang penting sebagai elemen yang keberadaannya tidak dapat diabaikan, yaitu aset. Jenis aset yang memiliki nilai relatif besar dan signifikan dalam penyusunan neraca adalah aset tetap. Hartoko (2017) menyatakan aset tetap merupakan aset suatu perusahaan atau entitas yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang mana tidak untuk dijual melainkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau entitas.

Melalui pemerintah dapat dilakukan pemenuhan pelayanan kepada masyarakat dengan cara meningkatkan pemanfaatan aset tetap yang dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi pemerintah. Sejalan dengan dilaksanakannya otonomi daerah maka pelaksanaan pengelolaan keuangan juga dilimpahkan kepada daerah, begitu juga dengan pengolahan dari aset tetap. Agar pengolahan aset tetap dari pemerintah dijalankan dengan efektif dan efisien maka diperlukan suatu sistem yang mengaturnya. Sehingga jika pengelolaan aset tetap terlaksananya secara maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Sistem yang dibutuhkan merupakan sistem yang terintegrasi, sehingga dapat meminimalisir kesalahan. Sistem tersebut merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mengelola aset tetap. Wilkinson (2003, dikutip dalam Fauziah et al., 2021) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sederetan tindakan yang dapat mengkoordinasi sumber daya (data) sehingga dapat menghasilkan keluaran berupa data ekonomi yang kemudian dikonversi hingga menjadi suatu sistem informasi untuk digunakan dalam melaksanakan suatu aktivitas bagi pihak yang membutuhkan. Sedangkan Romney dan Steinbart (2018) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghimpun, mencatat, menyimpan, serta memproses data menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan suatu tindakan atau keputusan.

Sistem informasi akuntansi juga berfungsi dalam mengumpulkan data, menyimpan data, serta mengolah data terkait data aset tetap. Selain itu, keluaran dari sistem informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengendalian internal atas

aset tetap tersebut. Karena begitu pentingnya peranan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan aset tetap, maka perlu dikelola dan dijalankan dengan baik agar dapat menjadi pengembangan bagi pengelolaan keuangan oleh pemerintah daerah.

Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Boyolali memiliki tugas dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berdasarkan atas asas otonomi daerah, dekonsentrasi, serta tugas pembantuan dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Oleh karena itu, BKD Kabupaten Boyolali memiliki tanggung jawab dalam mengelola aset daerah yang mana harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Keberhasilan dalam pengelolaan aset tetap yang baik menjadi bagian dari pertanggungjawaban atas pelimpahan wewenang otonomi daerah serta mencerminkan pengelolaan keuangan daerah yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa topik terkait aset tetap sangatlah penting sehingga penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas sistem informasi akuntansi terkait aset tetap dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI ASET TETAP DI BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN BOYOLALI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses bisnis dalam siklus pengelolaan aset tetap di BKD Kabupaten Boyolali?

- 2) Bagaimana pengendalian internal atas aset tetap di BKD Kabupaten Boyolali?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui proses bisnis dalam siklus aset tetap di BKD Kabupaten Boyolali.
- 2) Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan atas aset tetap di BKD Kabupaten Boyolali.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan terkait siklus aset tetap, maka pada Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis membatasi penulisan agar pembahasan dapat lebih terfokus dan tujuan penulisan dapat tercapai. Dalam pembahasan ini penulis hanya akan membahas terkait proses bisnis aset tetap mulai dari perencanaan pengadaan, penatausahaan, penghapusan, pemindahtanganan melalui penjualan, serta pengendalian internal atas aset tetap di Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Boyolali.

1.5 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis mengharapkan adanya manfaat yang berguna bagi para pembaca. Manfaat yang dapat diambil dari karya tulis ini dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap melalui karya tulis ini, pembaca dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman lebih terkait sistem informasi akuntansi aset tetap. Terlebih, penulis berharap melalui karya tulis ini dapat menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan sistem akuntansi aset tetap di pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Kabupaten Boyolali. Selain itu, penulis juga berharap agar karya tulis ini dapat menjadi referensi bagi penulis lainnya dalam hal penelitian dan pengembangan baik pendidikan formal maupun informal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Melalui proses penulisan karya tulis ini, penulis dapat memperoleh manfaat, yaitu mengetahui bagaimana implementasi dari sistem akuntansi aset tetap melalui penelitian dan pengamatan langsung di lapangan. Selain itu, penulis juga dapat memanfaatkan hasil karya tulis ini untuk menjadi pengalaman dalam dunia kerja nantinya.

b) Bagi Pemerintah Kabupaten Boyolali

Sebagai objek karya tulis ini, Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali diharapkan dapat menggunakan karya tulis ini sebagai tambahan referensi dalam melihat kelemahan dan kekurangan dalam sistem informasi akuntansi aset tetap di lingkungan Pemerintah Kabupaten Boyolali. Untuk ke depannya dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan mutu atas sistem informasi akuntansi yang telah ada sebelumnya.

c) Bagi peneliti setelahnya

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama, yaitu sistem informasi akuntansi aset tetap. Karya tulis ini juga dapat dijadikan dokumen pendukung dalam proses penelitian oleh peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Bab ini memberikan dasar atas topik yang hendak dibahas oleh penulis, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah penulisan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan dasar dalam proses peninjauan atas pelaksanaan sistem informasi akuntansi aset tetap pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali. Teori tersebut akan diuraikan secara umum dan jelas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan karya tulis ini secara terperinci. Selain itu, penulis juga

menjelaskan terkait pembahasan atas hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan melakukan pengolahan atas data tersebut. Pembahasan tersebut memaparkan mengenai perbandingan antara teori dengan implementasi dari sistem informasi akuntansi aset tetap yang mana hal tersebut merupakan tujuan dari disusunnya karya tulis ini.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan akhir terkait topik yang dibahas oleh penulis. Kesimpulan tersebut merupakan hasil tinjauan atas sistem informasi akuntansi aset tetap pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.